



PANDUAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
TAHUN 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping dharma pendidikan dan dharma penelitian, dimana Perguruan Tinggi diharapkan ada usaha secara sadar untuk mencegah terjadinya isolasi Perguruan Tinggi dari masyarakat dan lingkungannya, sehingga akan selalu ada keterkaitan atau bahkan kemanunggalan Perguruan Tinggi dan masyarakat. Perguruan Tinggi merupakan institusi pendidikan yang secara konstitusi memiliki kewajiban moral untuk mengawal pembangunan nasional dengan mengupayakan peningkatan taraf hidup masyarakat, terutama masyarakat miskin. Sebagai level tertinggi dalam hierarki pendidikan nasional, perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang memiliki potensi besar untuk terlibat dalam proses pembangunan nasional terutama ikut mensukseskan tujuan pemerintah. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki perguruan tinggi antara lain dosen/peneliti, mahasiswa, dan alumni merupakan modal besar untuk terlibat dalam penanganan berbagai krisis yang dihadapi bangsa Indonesia. Selain itu, Perguruan Tinggi sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat memiliki sejumlah gagasan/pemikiran dan konsep serta produk dan paket teknologi unggulan yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan Indonesia.

Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, Universitas Jenderal Achmad Yani berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaga LPPM telah dibentuk untuk mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) didefinisikan *“sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”*.

PPM juga dapat diartikan sebagai respons akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jika demikian halnya, maka PPM tidak harus diartikan sempit dengan fokus pada kegiatan yang mengarah kepada masyarakat miskin semata. Oleh karena itu, arti

dan makna PPM menjadi lebih luas dengan meliputi seluruh strata sosial masyarakat. Misi PPM sendiri adalah menciptakan peradaban dan nilai-nilai kehidupan baru bagi masyarakat luas dan juga masyarakat kampus. Dengan demikian, prinsip transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dapat terpenuhi. Sebab ada solusi mengalir dari kampus -kampus dan sebagai imbalannya, tantangan mengalir masuk dari masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil penelitian untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa: (a) penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat, (b) pemanfaatan teknologi tepat guna, (c) input bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan (d) pemberian input bagi pengembangan bahan ajar atau modul pelatihan. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara partisipatif sebagai manifestasi tanggung jawab sosial UNJANI, yang diarahkan terutama untuk pemberdayaan masyarakat perkotaan, masyarakat pedesaan, pemerintah daerah, institusi TNI khususnya TNI AD serta pelaku usaha dalam arti luas.

Berdasarkan hal tersebut, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok Perguruan Tinggi, maka pelaksanaannya harus di dukung oleh segenap civitas akademika Perguruan Tinggi, dengan dilandasi pemahaman bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. Universitas Jenderal Achmad Yani sebagai Perguruan Tinggi yang mempunyai Visi **“Menjadi Universitas Unggul Bertaraf Internasional yang Berjiwa Kebangsaan dan Berwawasan Lingkungan.”** Sedangkan misi UNJANI adalah:

- a. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pengabdian kepada masyarakat yang handal, akuntabel serta mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi.
- b. Membentuk insan akademik yang berwibawa, berjiwa kebangsaan dan berwawasan lingkungan dengan karakter unggul.
- c. Menyelenggarakan kerja sama dan jaringan yang luas dengan perguruan tinggi, pemerintahan, institusi penelitian, masyarakat dan industri.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jenderal Achmad Yani (LPPM-UNJANI) mempunyai tugas dan fungsi memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari Kemenristek Dikti, Pemerintah Daerah, Instansi Pemerintah lainnya, perusahaan dan industri, kelompok masyarakat dan lain-lain sebagai wahana pengembangan kerjasama dengan berbagai badan atau lembaga lain serta mengoptimalkan pusat studi di Fakultas, Jurusan/ program studi. Dengan demikian LPPM UNJANI berusaha memberikan kesempatan kepada para dosen/ civitas akademika untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan dukungan dana Pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan kemampuan lembaga.

LPPM UNJANI memiliki tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini ditujukan sebagai: (1) bentuk tanggung jawab UNJANI untuk ikut berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa; (2) melaksanakan Visi Misi dan Rencana Strategis UNJANI, (3) menerapkan dan menyebarluaskan kepada masyarakat/khalayak umum tentang berbagai temuan hasil penelitian/ kajian yang dilakukan oleh UNJANI.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UNJANI melalui LPPM menyediakan skema-skema/program pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen dan mahasiswa. Skema/program disusun sesuai dengan kompetensi dosen pengusul serta secara tematik memudahkan pengusul dalam memilih skema/program, dengan sumber pendanaan yang berasal dari pihak eksternal (Pemerintah, Institusi swasta, perusahaan, masyarakat dan lain-lain) maupun dari internal UNJANI sendiri.

1.2. Maksud Dan Tujuan

a. Maksud

Maksud Pedoman kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang di dalamnya terdiri dari teknis penyusunan proposal dan laporan pengabdian kepada masyarakat adalah:

- 1) Sebagai acuan bagi dosen dan kelompok dosen yang akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Untuk keseragaman format dalam menyusun proposal dan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
- 3) Merupakan alat kontrol baik bagi para pelaksana, pembimbing maupun bagi LPPM.

b. Tujuan

Tujuan dari petunjuk teknis penyusunan proposal dan laporan pengabdian kepada masyarakat adalah :

- 1) Untuk memudahkan bagi dosen atau kelompok dosen dalam penyusunan proposal dan laporan kegiatan.
- 2) Dapat memotivasi para dosen dan atau kegiatan kelompok untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Memudahkan pengelola / LPPM UNJANI dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen.

1.3. Manfaat

Petunjuk teknis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi civitas akademika UNJANI, khalayak sasaran dan pihak-pihak terkait terutama dalam hal :

- 1) Dapat menganalisa dan mengatasi berbagai masalah yang ditemui oleh masing-masing pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Memberikan masukan untuk perbaikan proposal dan laporan pengabdian kepada masyarakat.

1.4. Dasar-dasar Referensi

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 3) Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 4) Renstra Kemenristek-Dikti 2019-2024.
- 5) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2019-2024.
- 6) Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang UNJANI "SMART MILITARY UNIVERSITY" 2020-2040
- 7) Renstra Universitas Jenderal Achmad Yani
- 8) Renstra LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan petunjuk teknis pengajuan proposal dan laporan pengabdian masyarakat dibuat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud Dan Tujuan
- 1.3. Manfaat
- 1.4. Dasar-dasar dan Referensi
- 1.5. Sistematika Penulisan

BAB II PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP, ASAS DAN KHALAYAK SASARAN

- 2.1. Pengertian dan Ruang Lingkup
- 2.2. Asas
- 2.3. Khalayak sasaran

BAB III BENTUK DAN PENDEKATAN

- 3.1. Bentuk Kegiatan Pengmas
- 3.2. Pendekatan Pemecahan Masalah
- 3.3. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II

PENGERTIAN, RUANG LINGKUP, ASAS, TUJUAN DAN KHALAYAK SASARAN

2.1. Pengertian dan Ruang Lingkup

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pengembangan dan penerapan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) dalam realisasi lebih diarahkan pada usaha pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan sekaligus merupakan upaya pembinaan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat adalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menjadi produk yang dapat dimanfaatkan serta penyebarluasnya maupun penerapannya sesuai dengan situasi dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberian bantuan keahlian, pendampingan dan pelayanan profesional dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat dan tepat.

2.2. Asas

Sebagai pegangan di dalam menyusun kebijakan serta strategi pembangunan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh UNJANI, perlu ditetapkan asas-asas pengabdian kepada masyarakat yang perumusannya dilandasi Visi, Misi, Renstra, Tujuan serta Kondisi UNJANI dan kondisi khalayak sasaran.

a. Asas Kelembagaan.

Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh UNJANI harus dilaksanakan secara melembaga, sehingga dapat dilaksanakan.

b. Asas Ilmu dan Amal

Asas ini menggambarkan bahwa UNJANI mempunyai tanggung jawab luhur dan kepekaan sosial terhadap masalah yang timbul dalam masyarakat kemudian membantu dengan IPTEKS yang dikembangkan Civitas Akademika UNJANI sebagai kelompok pemikir untuk kepentingan masyarakat dan pembangunan.

c. Asas Edukatif dan Kemitraan

Sesuai dengan fungsi dan peranan UNJANI sebagai Lembaga Pendidikan dan Lembaga Ilmiah, maka program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus bersifat mendidik dan mengembangkan khalayak sasaran. Kegiatan harus dilandasi oleh pemikiran membantu khalayak sasaran mengembangkan dirinya sendiri.

Disamping itu setiap program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh UNJANI merupakan usaha bersama antara UNJANI dengan pihak-pihak lain untuk pengembangan IPTEKS. Hubungan kerjasama atau kemitraan ini perlu dijiwai semangat kekeluargaan dan gotong royong yang saling menunjang dan saling menguntungkan untuk mencapai kemajuan pembangunan melalui tukar menukar informasi, kerjasama teknis, koordinasi dan keterpaduan.

2.3. Tujuan

Program pengabdian masyarakat ini memiliki maksud dan tujuan untuk:

1. Memfasilitasi dan memperluas peluang bagi dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi tugas dan fungsinya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Menerapkan dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian/kajian kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Membangun kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat sebagai perwujudan dari pengembangan kompetensi sosial di kalangan para dosen.

2.4. Khalayak Sasaran

Dalam pelaksanaannya, PPM memerlukan mitra atau partner kerja. Hal ini berarti bahwa masyarakat dosen tidak bekerja sendiri dan menyerahkan hasil kerjanya langsung kepada masyarakat partnernya. Akan tetapi, dosen mengkonstruksikan solusi permasalahan melalui cara memotivasi, membimbing, memberi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, melatikhannya kepada masyarakat, sehingga misi PPM tercapai. Khalayak sasaran pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya masyarakat di luar civitas Akademika UNJANI, dan dapat dogolongkan kepada :

1. Khalayak Sasaran Lembaga dan Institusi
2. Khalayak Sasaran Komunitas
3. Khalayak Sasaran Kelompok
4. Khalayak Sasaran Perorangan

Cakupannya meliputi pemerintah atau swasta, masyarakat industri atau agraris serta masyarakat perkotaan atau masyarakat pedesaan. Demikian pula bidang permasalahan yang dipilih harus sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki dan dikembangkan di UNJANI.

BAB III

PENDEKATAN DAN SKEMA PROGRAM

3.1. Pendekatan Pemecahan Masalah

Pendekatan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat tidak lain adalah model atau strategi dari LPPM UNJANI di dalam membantu masyarakat dalam menghadapi setiap permasalahan, dengan pendekatan meliputi pendidikan dan kemanusiaan. Kedua pendekatan tersebut adalah paling hakiki ditinjau dari kedudukan UNJANI sebagai lembaga pendidikan tinggi.

Pendekatan-pendekatan yang mengacu pada aturan kawasan ekonomi dan administrasi pembangunan secara nasional, regional dan lokal, yaitu setiap kegiatan harus diselaraskan dalam arti pemikiran dan gagasan serta alternatif – alternatifnya. Sedangkan pendekatan yang mengacu pada disiplin ilmu dapat dibedakan antara pendekatan monodisiplin, interdisiplin dan multidisiplin, hal ini tergantung dari bobot masalah yang ditangani, dimana hanya diperlukan hanya satu disiplin ilmu atau harus beberapa disiplin ilmu.

Pendekatan yang harus mengacu pada sektor pembangunan nasional yang dapat dibedakan menjadi pendekatan sektoral dan lintas sektoral, bahwa beberapa disiplin ilmu seperti Fakultas atau jurusan di UNJANI mempunyai hubungan dengan tugas atau lingkup kerja dengan satu atau beberapa sektor tertentu, sehingga pengabdian kepada masyarakat bisa melakukan pendekatan sektoral atau bersifat lintas sektoral.

3.2. PENDANAAN

Ditinjau dari sumber pendanaannya, bentuk-bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNJANI, antara lain:

- 1) Sumber Dana Eksternal :
 - a) Kegiatan pengabdian masyarakat yang difasilitasi DP2M Ditjen Dikti
 - b) Pemerintah (Pusat dan Daerah)
 - c) Kerjasama profesional dan kemitraan bisnis berbasis kepakaran dengan institusi lain
- 2) Sumber Dana Internal UNJANI

3.3. PERSYARATAN UMUM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- a. Pengusul adalah Dosen UNJANI yang sudah memiliki NIDN, NIDK dan memiliki Jabatan Fungsional minimal Asisten Ahli
- b. Pengusul hanya boleh melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak satu kali sebagai ketua dan dua kali sebagai anggota dalam jangka waktu satu tahun;
- c. Proposal yang diusulkan adalah karya asli, bukan plagiat dan atau pengulangan dari pengabdian masyarakat sebelumnya (kecuali yang bersifat multi years).
- d. Pengusul memiliki kompetensi sesuai dengan bidang yang diusulkan, dan dapat dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan Fakultas atau Jurusan/Prodi lain;

3.4. SKEMA DAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- a. **Program Kemitraan Masyarakat (PKM) – UNJANI**
- b. **Program Kuliah Kerja Nyata - Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN MBKM)**
- c. **Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)**
- d. **Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)**
- e. **Program Pengabdian kepada Masyarakat Penugasan Institusi (PPMPI)**
- f. **Program Pengabdian Masyarakat Unggulan “Smart Military University”**

a. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) - UNJANI

1) Pendahuluan

Sejalan dengan RENSTRA UNJANI 2021-2024 dan PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT EDISI XIII TAHUN 2020 dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), maka LPPM UNJANI berupaya untuk menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya Program Kemitraan Masyarakat – UNJANI (PKM UNJANI).

Khalayak sasaran (Mitra) program PKM UNJANI adalah:

- a) masyarakat yang produktif secara ekonomi (kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis);

- b) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan (kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain); dan
- c) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa, karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya);

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM - UNJANI, adalah semua jenis masyarakat ekonomi, atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain. Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra PKM - UNJANI baik mitra produktif secara ekonomi, mengarah ke produktif ekonomi dan mitra tidak produktif/sosial dapat terdiri dari berbagai bidang kegiatan yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.

2) Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM - UNJANI sebagai berikut:

- a) membentuk/mengembangkan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b) membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c) meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*soft skill* dan *hard skill*).

3) Luaran Kegiatan

Luaran wajib PKM - UNJANI sebagai berikut:

- a) Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 3-6 atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional.
- a) Artikel pada media massa cetak/elektronik;
- b) Video kegiatan (durasi 3-5 menit)
- c) Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

Luaran tambahan PKM – UNJANI (Berupa luaran lainnya di luar luaran wajib di atas):

- a) Artikel dalam jurnal terindeks nasional/internasional
- b) HAKI, Modul Pembelajaran, Buku Ajar dan lain-lain

4) Kriteria Kegiatan

Kriteria PKM - UNJANI sebagai berikut:

- a) Iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- b) PKM - UNJANI adalah program mono tahun;
- c) Memiliki minimal satu mitra sasaran;
- d) Melibatkan minimal 3 (Tiga) orang mahasiswa;
- e) Permasalahan yang ditangani pada mitra membutuhkan kepakaran yang sama atau dapat berbeda; dan
- f) Lingkup kegiatan secara geografis dalam satu Provinsi

5) Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PKM-UNJANI sebagai berikut:

- a) Proposal yang diusulkan adalah karya asli, bukan plagiat dan atau pengulangan dari pengabdian masyarakat sebelumnya.
- b) Tema/kegiatan yang diusulkan merupakan implementasi/penerapan dari hasil penelitian sebelumnya atau dapat merupakan hasil terhadap suatu analisis/survey terhadap suatu masalah dalam dalam masyarakat/kelompok sasaran/ mitra.
- c) Tim Pengusul memiliki kompetensi sesuai dengan bidang yang diusulkan, dan dapat dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan Fakultas atau Jurusan/Prodi lain
- d) Ketua tim pengusul adalah dosen yang memiliki NIDN dengan minimal Jabatan Fungsional Asisten Ahli .
- e) Jumlah anggota tim sebanyak 2-5 orang (termasuk ketua dan anggota)
- f) Tim pengusul hanya boleh melaksanakan PKM-UNJANI sebanyak satu kali sebagai ketua dan dua kali sebagai anggota;
- g) Setiap akhir kegiatan pengabdian akan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh para reviewer internal/manajemen LPPM, atau bersamaan dengan Kegiatan Seminar Hasil Pengabdian.

b. Program Kuliah Kerja Nyata-Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM)

1) Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata-Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM), merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program ini dapat bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena program ini mampu mendorong empati dan simpati mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

Kerja Nyata-Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran di lapangan yang sebelumnya tidak didapatkan di bangku kuliah. Selain itu kegiatan Kerja Nyata-Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM) menjadi bentuk nyata kontribusi UNJANI bagi masyarakat industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial.

Program Kerja Nyata-Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM) mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut dalam kurun waktu selama 1-3 bulan di lapangan dengan konsep “bekerja bersama masyarakat” sebagai pengganti konsep “bekerja untuk masyarakat”. Dalam upaya meningkatkan citra dan mutu kegiatan Kerja Nyata-Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM), maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan. Program KKN-Merdeka Belajar dalam jangka panjang harus dapat mewujudkan capaian hasil misalnya meningkatnya keberdayaan masyarakat secara terukur, seperti kenaikan pendapatan perkapita, menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), penurunan angka kematian ibu melahirkan, peningkatan umur harapan hidup dan indikator lainnya.

2) Tujuan Kegiatan

Kegiatan Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata - Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM) sebagai berikut:

- a) mendorong empati dan simpati mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat
- b) memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.
- c) mengembangkan tema-tema Kuliah Kerja Nyata - Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM) dengan konsep co-creation, co-financing dan co-benefit;
- d) mengembangkan tema-tema Kuliah Kerja Nyata - Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM) yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.
- e) hilirisasi atau implementasi dan penyebarluasan hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata - Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM).

3) Luaran Kegiatan

Luaran wajib KKN-Merdeka Belajar sebagai berikut:

- a) Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 3-6 atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional.
- b) Artikel pada media massa cetak/elektronik;
- c) Video kegiatan (durasi 3-5 menit)
- d) Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi.

Luaran tambahan dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib di atas:

- a) Artikel dalam jurnal terindeks nasional / internasional,
- b) HAKI, Modul Pembelajaran, Buku Ajar dan lain-lain

4) Kriteria Kegiatan

Kriteria Program Kuliah Kerja Nyata - Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM) sebagai berikut:

- a) Proposal yang diusulkan adalah karya asli, bukan plagiat dan atau pengulangan dari pengabdian masyarakat sebelumnya;
- b) Program yang dilaksanakan dapat bersifat tematik;
- c) Jangka waktu kegiatan minimum 1-3 bulan;

- d) Tim pelaksana meliputi dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa;
- e) Jumlah mahasiswa yang terlibat sesuai dengan kelas / mata kuliah yang diampu atau minimal 25 orang;
- f) lingkup kegiatan secara geografis masih dalam wilayah propinsi.

5) Persyaratan Pengusul

Persyaratan Pengusul Program Kuliah Kerja Nyata - Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM) sebagai berikut:

- a) Tim pengusul memiliki kompetensi atau mengajar mata kuliah sesuai dengan bidang yang diusulkan;
- b) Tema/kegiatan yang diusulkan merupakan penerapan atau pengembangan materi perkuliahan di kelas, atau dari hasil penelitian sebelumnya atau dapat merupakan hasil terhadap suatu analisis/survey terhadap suatu masalah dalam dalam masyarakat/kelompok sasaran/ mitra;
- c) Ketua tim pengusul adalah dosen yang memiliki NIDN dengan Jabatan Fungsional minimal Lektor;
- d) Jumlah anggota tim sebanyak 2-5 orang (termasuk ketua dan anggota) yang sekaligus berperan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
- e) Setiap akhir kegiatan pengabdian akan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh para reviewer internal/manajemen LPPM, atau bersamaan dengan Kegiatan Seminar Hasil Pengabdian.

c. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)

1) Pendahuluan

Produk unggulan daerah merupakan produk berupa jasa dan barang dengan keunikan/ciri khas di tingkat desa/setingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi, yang dihasilkan oleh koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Para pelaku usaha berupaya memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun potensi budaya lokal, untuk mengembangkan produknya agar mudah dikenal, mudah didapat, dan berdaya saing yang tinggi.

Potensi produk unggulan yang terdapat di berbagai wilayah Indonesia, memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan bantuan dosen di perguruan tinggi, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.

Pengembangan produk unggulan juga akan lebih berhasil bilamana didukung oleh peran serta pemerintah daerah. Mitra program PPPUD adalah koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

2) Tujuan Kegiatan

Tujuan PPPUD sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat dan UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global;
- b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya;
- c) Meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, memperkuat koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM agar tangguh, berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya;
- d) Berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal;
- e) Mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri;
- f) Mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas.

3) Luaran Kegiatan

Luaran wajib PPPUD sebagai berikut:

- a) menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 3-6 atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional;
- b) artikel pada media massa cetak/elektronik;
- c) video kegiatan (durasi 3-5 menit);
- d) peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi;

Luaran tambahan dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib di atas:

- a) Artikel dalam jurnal terindeks nasional / internasional,
- b) HAKI, Modul, Buku Ajar dan lain-lain.

4) Kriteria Kegiatan

Kriteria PPPUD sebagai berikut:

- a) Tim pengusul diwajibkan bermitra dengan 1 (satu) mitra produsen produk/jasa unggulan daerah;
- b) Mitra usaha masyarakat yang masih memungkinkan untuk ditingkatkan kapasitas usahanya;
- c) jangka waktu kegiatan adalah bisa bersifat *mono* atau *multy years*;
- d) dimungkinkan pula untuk mendapatkan sumber dana lain misalnya dari pemerintah daerah, lembaga swasta, atau CSR;
- e) diprioritaskan kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan diseminasi dari hasil penelitian tim pengusul;
- f) lingkup kegiatan secara geografis masih dalam satu wilayah propinsi.

5) Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PPPUD sebagai berikut:

- a) Pengusul memiliki kompetensi sesuai dengan bidang yang diusulkan, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan Fakultas atau Jurusan/Prodi lain;
- b) Tema/kegiatan yang diusulkan merupakan penerapan atau pengembangan materi perkuliahan di kelas, atau dari hasil penelitian sebelumnya atau dapat merupakan hasil terhadap suatu analisis/survey terhadap suatu masalah dalam dalam masyarakat/kelompok sasaran/ mitra;
- c) Tim pengusul berjumlah 2-5 orang (1 ketua dan 4 anggota);
- d) Jangka waktu pengabdian bisa *mono year* atau *multy years*;
- e) Ketua tim pengusul adalah dosen yang memiliki NIDN dengan Jabatan Fungsional minimal Asisten Ahli;
- f) Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 3 orang;
- g) Setiap akhir kegiatan pengabdian akan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh para reviewer internal/manajemen LPPM, atau bersamaan dengan Kegiatan Seminar Hasil Pengabdian.

d. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)

1) Pendahuluan

Perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia banyak terjadi di wilayah perdesaan. Pengembangan kawasan perdesaan menjadi isu penting dalam beberapa tahun terakhir. Kemajuan perdesaan sangat mempengaruhi stabilitas nasional baik dari segi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Bahkan karena begitu pentingnya desa sebagai aset, sejarah, warisan, dan titik awal perkembangan peradaban bangsa, negara telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang diimplementasikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Sejalan dengan program pemerintah untuk percepatan perekonomian desa yang berfokus menangani infrastruktur, maka Perguruan Tinggi harus memiliki kepedulian dengan berkontribusi memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan, serta rekayasa sosial berbasis riset. Perkembangan sosial ekonomi desa akan lebih cepat dengan dibangunnya infrastruktur dan terbukanya akses.

Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang (sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, maritim, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan lainnya) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki desa tersebut. Dukungan dari PEMDA/instansi pemerintah atau pemangku kepentingan terkait (program CSR dari industri/institusi) akan memberikan penguatan bagi keberhasilan program. Isu-isu penting yang ditangani dalam program ini antara lain pendidikan, kesehatan, lingkungan dan konservasi, pangan, energi, pariwisata, budaya, industri kreatif, penatakelolaan wilayah/sumber daya alam dan sumber daya manusia, moral, karakter dan etika, maritim, dan lainnya. Dengan demikian, akan terbangun Desa Mitra perguruan tinggi yang memiliki keunggulan tertentu sebagai ikon dan penggerak utama pembangunan desa sekaligus sebagai salah satu *model sains-techno and tourism park* yang dapat dijadikan obyek untuk pengabdian dan pembelajaran bagi mahasiswa, dosen dan masyarakat secara umum.

2) Tujuan Kegiatan

Tujuan PPDM sebagai berikut:

- a) Mengaplikasikan hasil riset unggulan UNJANI yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa;
- b) Memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;
- c) Membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan wilayah desa;
- d) Membantu mensukseskan terlaksananya program Pemerintah Desa;
- e) Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa;
- f) Mempercepat pembangunan desa pada berbagai bidang secara berkelanjutan;
- g) Memperkuat sinergi UNJANI dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa; dan
- h) Membentuk Desa Mitra sebagai salah satu model *science-techno-park* perguruan tinggi.

3) Luaran Kegiatan

Luaran wajib program PPDM adalah:

- a) artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 3-6 atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional yang dilaksanakan di dalam negeri;
- b) artikel pada media massa cetak/elektronik tiap tahun;
- c) video kegiatan (durasi 3-5);
- d) peningkatan keberdayaan mitra

Luaran tambahan dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib di atas:

- a) Artikel dalam jurnal terindeks nasional / internasional,
- b) HAKI, Modul, Buku Ajar dan lain-lain.

4) Kriteria Kegiatan

Kriteria PPDM sebagai berikut:

- a) Diprioritaskan kegiatan yang dilaksanakan merupakan diseminasi hasil penelitian dari tim pengusul;

- b) Desa yang diusulkan adalah satu desa yang bermitra dengan UNJANI/Tim pengusul yang dibuktikan dengan surat persetujuan kerja sama;
- c) Desa yang dimaksud sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 yaitu desa adat dan desa administrasi, bukan kelurahan;
- d) Minimal melibatkan Satu kelompok masyarakat pada Desa Mitra per tahun baik yang bergerak dalam bidang ekonomi produktif (kelompok pengrajin, kelompok ternak, kelompok tani, kelompok nelayan) atau organisasi sosial (karang taruna, PKK, pokdarwis, dasa wisma, atau lainnya);
- e) Kelompok mitra yang ditangani dalam Desa Mitra yang sama dapat berganti setiap tahun;
- f) Merupakan program multi tahun dengan lama kegiatan dua tahun;
- g) Dimungkinkan untuk melakukan *fund sharing* (mendapat dukungan dana/sarana) dari PEMDA/ Dinas dan/ atau pihak ketiga lainnya;
- h) Jarak lokasi Desa Mitra dari Perguruan Tinggi pengusul masih dalam satu propinsi.

5) Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PPDM sebagai berikut:

- a) Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani;
- b) Tim pengusul berjumlah 2-5 orang;
- c) Pengusul memiliki kompetensi sesuai dengan bidang yang diusulkan, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan Fakultas atau Jurusan/Prodi lain;
- d) Jangka waktu pengabdian selama 2 tahun.
- e) Tema/kegiatan yang diusulkan merupakan implementasi/penerapan dari hasil penelitian sebelumnya atau dapat merupakan hasil terhadap suatu analisis/survey terhadap suatu masalah dalam dalam masyarakat/kelompok sasaran/ mitra.
- f) Ketua tim pengusul adalah dosen yang memiliki NIDN dengan Jabatan Fungsional minimal Lektor;
- g) Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 3 orang;

e. Program Pengabdian kepada Masyarakat Penugasan Institusi (PPMPI)

1) Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain, khususnya institusi TNI AD dan pemerintahan pada umumnya, UNJANI dengan berbagai kepakaran yang dimilikinya berkewajiban menyukseskan pembangunan di segala bidang dengan memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan dalam bentuk kerjasama pelaksanaan program-program prioritas yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintahan dan TNI AD, terutama program yang bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat.

Implementasi kerjasama tersebut perlu diwadahi dalam skema pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dan dinamis sesuai kebutuhan yaitu Program Pengabdian kepada Masyarakat Penugasan Institusi (PPMPI). PPMPI dilaksanakan berdasarkan kerjasama dan permintaan dari lembaga-lembaga/institusi lain kepada UNJANI untuk melakukan pendampingan, pemberdayaan, konsultasi, advokasi, narasumber, penerapan ipteks dan lain-lain kegiatan yang terkait dengan program pemerintah dan TNI AD, sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat umum seperti kemiskinan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, bencana alam, keamanan, kesehatan, pendidikan, lingkungan, kependudukan, sosial politik dan masalah sosial lainnya; dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat ekonomi produktif seperti masalah produksi, manajemen, dan pemasaran, maupun permasalahan yang dihadapi oleh TNI AD.

Khalayak sasaran (mitra) PPM dapat berupa kelompok usaha masyarakat (seperti Bumdes atau unit usaha desa lainnya), Koperasi, dan kelompok usaha ekonomi produktif yang dibentuk oleh lembaga negara/LPK/LPNK. Mitra dari kelompok masyarakat umum seperti karang taruna, dasa wisma, pokdarwis, dan kelompok masyarakat umum lainnya yang ada di desa. Mitra sasaran dari TNI AD dapat berupa Dinas, Pusat Pendidikan, Kecamatan dan lain-lain mitra di lingkungan TNI AD.

2) Tujuan Kegiatan

Tujuan PPMPI sebagai berikut:

- a) Memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan pelaksanaan program prioritas dalam implementasi kerjasama dengan lembaga negara/LPK/LPNK, termasuk kepada TNI AD;

- b) Memberikan solusi terhadap permasalahan prioritas di suatu wilayah dan TNI AD;
- c) Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- d) Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- e) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis, meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

3) Luaran Kegiatan

Luaran wajib PPMPI sebagai berikut:

- a) artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 3-6 atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional;
- b) artikel pada media massa cetak/elektronik;
- c) video kegiatan (durasi 3-5 menit);
- d) peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan;

Luaran tambahan dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib di atas:

- a) Artikel dalam jurnal terindeks nasional / internasional,
- b) HAKI, Modul, Buku Ajar dan lain-lain.

4) Kriteria Kegiatan

Kriteria PPMPI sebagai berikut:

- a) Institusi Pemerintah/TNI AD dapat menunjuk dan memberikan penugasan kepada UNJANI melalui LPPM UNJANI sebagai pelaksana dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumberdaya yang dimiliki;
- b) Penugasan yang diberikan oleh LPPM UNJANI disesuaikan dengan permintaan dari lembaga Mitra, seperti sebagai Narasumber, Tenaga Ahli, Tenaga Pendamping, Konsultan dan lain-lain.
- c) LPPM UNJANI membentuk tim pelaksana yang berasal dari Fakultas / Prodi atau merupakan kolaborasi antar Fakultas/Prodi sesuai dengan kompetensi dan kepakaran;

- d) LPPM UNJANI dapat menunjuk dosen sebagai ketua tim, atau hasil kesepakatan para anggota pelaksana sesuai dengan kompetensi dan kepakaran;
- e) Tim pelaksana mengajukan usulan kegiatan sesuai permintaan penugasan;
- f) Sumber pembiayaan dapat berasal dari UNJANI maupun mitra kerjasama.

5) Persyaratan Pelaksana

Persyaratan Pelaksana PPMPI sebagai berikut:

- a) Tim pelaksana memiliki kompetensi yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan atau tugas yang diminta oleh lembaga mitra;
- b) Tim Pelaksana mendapat Surat Penugasan dari LPPM UNJANI
- c) Jumlah Tim Pelaksana sesuai dengan Kebutuhan dan Surat Penugasan
- d) Dapat melibatkan mahasiswa.

f. PROGRAM PKM UNGGULAN *SMART MILITARY UNIVERSITY*

1) Pendahuluan

Setiap perguruan tinggi diwajibkan memiliki rencana strategis (Renstra) pengabdian kepada masyarakat. Renstra dimaksud disusun dengan mempertimbangkan kekuatan sumber daya yang dimiliki masing-masing perguruan tinggi. Untuk mendukung percepatan tercapainya renstra perguruan tinggi, LPPM UNJANI merancang sebuah skema pengabdian masyarakat sebagai bentuk desentralisasi program pengabdian kepada masyarakat yaitu Skema Program PROGRAM PKM UNGGULAN *SMART MILITARY UNIVERSITY*. Dengan demikian PROGRAM PKM UNGGULAN *SMART MILITARY UNIVERSITY* harus mengacu kepada Renstra Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah disusun oleh LPPM UNJANI. Pengelolaan PROGRAM PKM UNGGULAN *SMART MILITARY UNIVERSITY* meliputi seleksi, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan diserahkan kepada LPPM UNJANI.

2) Tujuan

Tujuan PROGRAM PKM UNGGULAN *SMART MILITARY UNIVERSITY* sebagai berikut:

- a) Mempercepat target capaian renstra *SMART MILITARY UNIVERSITY* dan pengabdian kepada masyarakat UNJANI;
- b) Mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat; dan

- c) Memberikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya TNI AD.

3) Luaran

Luaran wajib PROGRAM PKM UNGGULAN *SMART MILITARY UNIVERSITY* adalah:

- a) Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 3-6 atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional;
- b) Artikel pada media massa cetak/elektronik;
- c) Video kegiatan (durasi 3-5 menit);

Luaran tambahan dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib di atas

- a) Artikel dalam jurnal terindeks nasional / internasional,
- b) HAKI, Modul, Buku Ajar dan lain-lain.

4) Kriteria Kegiatan

Kriteria kegiatan PROGRAM PKM UNGGULAN *SMART MILITARY UNIVERSITY* sebagai berikut:

- a) Kegiatan yang dilaksanakan harus sesuai dengan renstra *SMART MILITARY UNIVERSITY*;
- b) Diprioritaskan kegiatan yang dilaksanakan merupakan diseminasi hasil penelitian dari tim pengusul;
- c) Memiliki mitra berupa satu institusi/lembaga dibawah TNI AD

5) Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PROGRAM PKM UNGGULAN *SMART MILITARY UNIVERSITY* sebagai berikut:

- a) Tim pengusul berjumlah Lima orang (satu ketua dan maksimal tiga orang anggota);
- b) Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani;
- c) Jangka waktu pengabdian bisa *mono year* atau *multy years*;

- d) Tema/kegiatan yang diusulkan merupakan implementasi/penerapan dari hasil penelitian sebelumnya atau dapat merupakan hasil terhadap suatu analisis/survey terhadap suatu masalah dalam dalam masyarakat/kelompok sasaran/ mitra;
- e) Tema kegiatan bisa disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi atau atas permintaan lembaga mitra/TNI;
- f) Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 3 orang
- g) Setiap akhir kegiatan pengabdian akan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh para reviewer internal/manajemen LPPM, atau bersamaan dengan Kegiatan Seminar Hasil Pengabdian.

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Buku Panduan Pengabdian Masyarakat ini melalui proses yang cukup panjang dan merupakan penyempurnaan dari Buku Panduan sebelumnya. Catatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan panduan sebelumnya menjadi bahan pengayaan yang sangat berharga. Dinamika perkembangan kebutuhan kerja sama pengabdian kepada masyarakat di berbagai bidang juga telah diakomodasi di Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan mempertimbangkan dinamika dan perkembangan yang terjadi di lingkungan internal UNJANI maupun dinamika eksternal. Panduan ini juga mencoba untuk memformulasikan skema dan program yang didasarkan pada Rencana Pengembangan Induk, Renstra UNJANI, Renstra LPPM UNJANI dan Panduan Pengabdian Masyarakat Edisi XIII Kemenristek/BRIN.

Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Buku pedoman ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik di lingkungan UNJANI. Dengan mengacu pada buku pedoman ini, para pemangku kepentingan (stakeholders) kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan secermat-cermatnya, namun tidak menutup kemungkinan masih adanya kekurang sempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Semoga Buku Pedoman ini dapat mengawal kegiatan pengabdian kepada masyarakat di LINGKUNGAN UNJANI sehingga mampu menghasilkan luaran yang dapat memberi sumbangan yang berarti bagi masyarakat sekaligus untuk mengangkat daya saing UNJANI di level yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang No 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
6. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing, dan Orang Asing.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tatacara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
14. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XIII Tahun 2020 Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat,

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

15. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XII Tahun 2018 Revisi 2019 Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
16. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XI Tahun 2017 Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
17. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2015 Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
18. Peraturan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 603/E1.2/2016 tentang Pedoman Indikator Capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi.
19. Rencana Induk Pengembangan UNJANI
20. RENSTRA UNJANI
21. RENSTRA LPPM UNJANI

LAMPIRAN 1

FORMAT PENULISAN USULAN (PROPOSAL) KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelaksana wajib mengajukan usulan (proposal) dengan sistematika sebagai berikut :

1. PENDAHULUAN

A. Judul, Skema / Program

Singkat, jelas dan spesifik, yang dapat menggambarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan.

B. Latar Belakang

Deskripsi yang mendasari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan yang melatar belakangi kegiatan dihubungkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Analisis Situasi

Gambaran kondisi sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, baik kondisi dan potensi wilayahnya meliputi fisik, sosial, ekonomi, budaya maupun lingkungannya yang relevan dengan judul pengabdian kepada masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Referensi atau buku kepastakaan yang digunakan dan relevan dengan kegiatan serta dapat mendukung terhadap analisis situasi kegiatan.

E. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Rumuskan masalah lebih konkrit dan spesifik atas dasar identifikasi masalah dan latar belakang yang akan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

F. Maksud dan Tujuan Pengabdian Masyarakat

Buat maksud dan tujuan secara spesifik yang akan menimbulkan kondisi baru dilingkungan masyarakat yang sesuai dengan harapan yang akan dicapai oleh pengabdian kepada masyarakat apabila selesai, sehingga tujuan harus jelas, realistis dan terukur serta terbatas waktu.

G. Pendekatan Yang Dilakukan

Buatlah model atau strategi untuk memecahkan masalah atau kegiatan yang akan bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga pengabdian kepada masyarakat akan berhasil dengan efektif dan efisien.

H. Manfaat Kegiatan

Uraikan dengan jelas manfaat bagi masyarakat atau Perguruan Tinggi atau lembaga terkait apabila terjadi perubahan kondisi sasaran kegiatan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai.

II. Pelaksanaan Kegiatan

A. Kerangka Pemecahan Masalah.

Adakah suatu kerangka secara teoritis maupun empiris untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi. Jelaskan berbagai alternatif pemecahan masalah yang mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah yang telah dirumuskan sehingga dapat dipilih alternatif yang paling baik yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan, dengan berdasarkan pada referensi atau pustaka yang diperlukan serta relevan dengan topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

A. Bentuk/ Metode Kegiatan

Uraikan metode yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diusulkan.

B. Khalayak Sasaran antara Yang Strategis

Siapa saja (lapisan/ individu) anggota khalayak sasaran yang dianggap strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam arti mampu, mau dan dapat dilibatkan, serta bisa menyebarkan hasil kegiatan kepada anggota khalayak lainnya.

C. Keterkaitan

Uraian keterkaitan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi tertentu atau lembaga lainnya atau terhadap masyarakat secara langsung.

D. Rancangan Evaluasi

Evaluasi keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan kapan dan bagaimana caranya meliputi : kriteria, indikator, serta tolok ukurnya, terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan serta tindak lanjutnya atau tahapan-tahapannya.

E. Sekretariat Kegiatan

Menguraikan tentang keberadaan tempat yang dijadikan pusat pengelolaan kegiatan serta menginformasikan hal-hal yang dapat dihubungi oleh pihak lain.

F. Rencana dan Jadwal Kerja/ Waktu Kegiatan

Membuat rencana kegiatan dan jadwal kegiatan dengan menjelaskan kegiatan secara spesifik dan bagaimana tahapan-tahapannya kegiatan serta waktu pelaksanaannya, dibuat menggunakan *bar chart* dan sebagainya, sehingga memberikan penjelasan yang informatif.

III. ORGANISASI DAN BIAYA

A. Organisasi Pelaksana

Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan (team/ individu) sebagai anggota yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai kemauan dan kemampuan sesuai bidang yang ditanganinya serta dapat menyebarkan hasil kegiatan pengabdian kepada anggota lainnya dan kepada masyarakat.

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama/ dan gelar lengkap :
- b. Pangkat/ Gol/ NIP/ NID :
- c. Jabatan :
- d. Bidang Keahlian/ Jurusan :
- e. Tempat Kegiatan :
- f. Waktu Yang Disediakan : (dalam jam per minggu)

2. Anggota Pelaksana

- a. Nama/ dan gelar lengkap :
- b. Pangkat/ Gol/ NIP/ NID :
- c. Jabatan :
- d. Bidang Keahlian/ Jurusan :
- e. Tempat Kegiatan :
- f. Waktu Yang disediakan : (dalam jam per minggu)

Kalau lebih dari satu orang tenaga pelaksana, nyatakan tenaga pelaksana I, tenaga pelaksana II dan seterusnya.

3. Tenaga Pembantu

- a. Nama/ dan gelar lengkap :
- b. Pangkat/ Gol/ NIP/ NID :
- c. Jabatan :
- d. Bidang Keahlian/Jurusan :
- e. Tempat Kegiatan :
- f. Waktu Yang disediakan : (dalam jam per minggu)

4. Tenaga Administrasi
 - a. Nama/ dan gelar lengkap :
 - b. Pangkat/ Gol/ NIP/ NID :
 - c. Jabatan :
 - d. Bidang Keahlian/ Jurusan :
 - e. Tempat Kegiatan :
 - f. Waktu Yang disediakan : (dalam jam per minggu)

B. Rencana Kebutuhan Biaya

1. Sumber Dana
 - a. LPPM
 - b. Fakultas
 - c. Pihak lain
2. Rencana Pengeluaran
 - a. Sebutkan alat yang benar-benar diperlukan
 - b. Sebutkan spesifikasi, jumlah satuan, harga satuan, jumlah harga dan seterusnya yang dianggap perlu.
3. Bahan-bahan yang diperlukan agar dirinci
4. Biaya lain-lain

IV. PENUTUP

- A. Daftar Pustaka
- B. Lampiran-lampiran (bila ada)
 1. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Tim Pengusul (cantumkan paling sedikit pengalaman penelitian, pengabdian dan publikasi yang relevan). Bubuhkan tanggal, nama jelas dan tanda tangan.
 2. Gambaran Penerapan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan.
 3. Peta Lokasi kegiatan Pengabdian (jika diperlukan).
 4. Surat Pernyataan Kesediaan dari mitra untuk bekerja sama (jika terdapat mitra).

LAMPIRAN 2

FORMAT PENULISAN LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Setelah selesai melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaksana harus membuat laporan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan materi sebagai berikut :

1. Judul, Skema / Program dan Nama Pelaksana Kegiatan
Berhubungan dengan topik yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Urutan Materi (sesuai dengan sistematika penulisan proposal dan laporan)
Dianjurkan urutan materi sebagai berikut :
 - a. Judul Proposal/ laporan
 - b. Nama Pelaksana
 - c. Ringkasan
 - d. Kata Pengantar
 - e. Daftar Isi
 - f. Daftar Tabel (bila ada)
 - g. Pendahuluan.
(termasuk perumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka dan lain hal yang dianggap perlu)
 - h. Metode pengabdian kepada masyarakat dan sistematika pembahasan
 - i. Pelaksana kegiatan dan hasil
 - j. Kesimpulan dan saran
 - k. Laporan pengguna dana
 - l. Lampiran-lampiran :
 - 1) Surat-surat pendukung
 - 2) Riwayat hidup pelaksana
 - 3) Gambar situasi
 - 4) Foto-foto kegiatan (bila ada)
 - 5) Perincian keuangan
3. Penjelasan tambahan
 - a. Daftar Pustaka

Disusun dengan sistem nama dan tahun dengan urutan alfabet nama pengarang, tahun, judul tulisan/ sumber. Menyusun daftar pustaka, untuk keseragaman di UNJANI digunakan susunan dengan sistem nama dengan urutan alfabet sebagai berikut :

- 1) Nama akhir/ famili pengarang, koma, singkatan nama kecil
 - 2) Tahun penerbitan titik
 - 3) Judul buku, koma,
 - 4) Nama penerbit, koma
 - 5) Tempat penerbitan koma
 - 6) Halaman titik
- b. Gambar/ Foto
- Gambar/ foto (di cetak/ di copy) dan disertakan apabila benar-benar penting
- c. Pertanggungjawaban keuangan dan lain-lain dibuat tersendiri dalam lampiran
- d. Pengetikan
- Penulisan di ketik dengan 1,5 spasi pada kertas HVS Kuarto (21,6 x 28 cm)/ A4 (21,5 x 29,7) 70 gram dengan margin atas 3 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm dan kanan 2 cm, huruf Times New Roman 12, judul, sub Bab huruf 14, dengan Microsoft Word. Awal alinea 7 (tujuh) ketukan dari margin kiri.
- e. Pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat yang telah disetujui oleh Kapuslit Prodi/ Ketua Prodi dan Dekan Fakultas diajukan kepada Ka.LPPM untuk dapat disetujui dan di dukung dananya.
- f. Laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada Ka. LPPM dengan tahapan :
- 1) Laporan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dibuat secara terukur dan disampaikan kepada Ka. LPPM sebagai bahan pengendalian kegiatan.
 - 2) Laporan kemajuan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari satu laporan kegiatan asli, dan menyerahkan *soft copy* ke LPPM.
 - 3) Laporan akhir pengabdian kepada masyarakat wajib diketahui oleh Kapuslit Prodi/ Ketua Prodi dan Dekan masing-masing Fakultas, disetujui Ka.LPPM dan didokumentasikan oleh Kepala Pusat Perpustakaan UNJANI dan didistribusikan sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) eksemplar Perpustakaan
 - b. 1 (satu) eksemplar LPPM (asli)
 - c. 1 (satu) dalam bentuk *soft copy/ cd*

LAMPIRAN 3

CONTOH SAMPUL

PROPOSAL

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

----- JUDUL -----

SKEMA / PROGRAM :

DISUSUN OLEH :

----- Nama -----

NIDN / NIDK :



Pengabdian Masyarakat

JURUSAN/ FAKULTAS -----

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI

----- TAHUN -----

LAMPIRAN 4

CONTOH SAMPUL

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

----- JUDUL -----

SKEMA / PROGRAM.....

DISUSUN OLEH :

----- Nama Penyusun-----

NIDN / NIDK :



Pengabdian Masyarakat

JURUSAN/ FAKULTAS -----

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI

----- **TAHUN** -----

LAMPIRAN 5

FORMAT LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul :
2. Skema Program :
3. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama :
 - b. NID :
 - c. Pangkat/ golongan :
 - d. Jabatan :
 - e. Sedang melakukan Pengmas: Ya/ tidak *)
 - f. Fakultas :
 - g. Jurusan :
 - h. Bidang Keahlian :
4. Personalia :
 - a. Pelaksana :
 - 1) Nama :
 - 2) NID :
 - b. Pelaksana 2 :
 - 1) Nama :
 - 2) NID :
 - c. Pembantu Pelaksana :
 1.
 2.
 3.
5. Waktu Kegiatan: hari/ bulan
6. Bentuk/ Sifat Kegiatan: -----/ -----
7. Biaya yang diperlukan atas sumber :
 - a. LPPM UNJANI : Rp.(terbilang)
 - b. Sumber Lain : Rp.(terbilang)
Jumlah : Rp. (terbilang)

Cimahi, Tgl

Mengetahui,

Ka Prodi,

Ketua Pelaksana,

.....
NIDN :

.....
NIDN / NIDK

Menyetujui,
KETUA LPPM

Mengetahui,
DEKAN

.....
NIDN :

.....
NIDN :

*) Coret yang tidak perlu

FORMAT LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul :
2. Skema / Program :
3. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama :
 - b. NID :
 - c. Pangkat/ golongan :
 - d. Jabatan :
 - e. Sedang melakukan Pengmas: Ya/ tidak *)
 - f. Fakultas :
 - g. Jurusan :
 - h. Bidang Keahlian :
4. Personalia :
 - a. Pelaksana I :
 - 1) Nama :
 - 2) NID :
 - b. Dsb (kalau lebih dari 1) :
 - c. Pembantu Pelaksana :
 1.
 2.
 3.
5. Lokasi Pelaksanaan :
6. Waktu Kegiatan : tahun/ bulan
7. Bentuk/ Sifat Kegiatan :
8. Biaya yang diperlukan atas sumber :
 - a. LPPM UNJANI : Rp. (terbilang)
 - b. Sumber Lain : Rp. (terbilang)
Jumlah : Rp. (terbilang)

Cimahi, Tgl

Mengetahui,

Ka Prodi,

Ketua Pelaksana,

.....
NIDN :

.....
NIDN :

Menyetujui,
KETUA LPPM

Mengetahui,
DEKAN

.....
NIDN :

.....
NIDN :

Mendokumentasikan,

Kabag Perpustakaan UNJANI

*) Coret yang tidak perlu